

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HAK-HAK TERSANGKA DALAM PROSES
PENAHANAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENCURIAN
YANG TERTANGKAP TANGAN DI TINGKAT PENYIDIKAN**

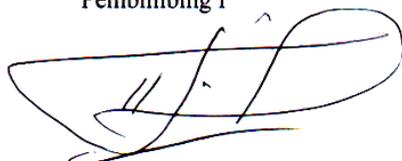
OLEH :

NAMA : HARIS KUNCARA

NIM : 137010696

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan pada Panitia Ujian Skripsi

Pembimbing I



Dr. Suparmin, SH., M.Hum
NPP. 09.06.1.0174

Pembimbing II



Masyhuri, SH., Sp.N
NPP. 02.01.1.0051

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HAK-HAK TERSANGKA DALAM PROSES
PENAHANAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENCURIAN YANG TERTANGKAP TANGAN DI TINGKAT
PENYIDIKAN**

Dipersiapkan dan Disusun

Oleh :

HARIS KUNCARA
NIM : 137010696

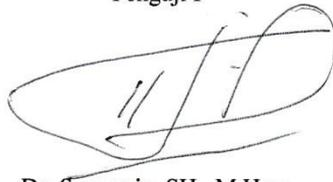
Telah dipertahankan di depan penguji pada :

Hari : Senin

Tanggal : 13 Februari 2017

Dewan Penguji

Penguji I



Dr. Suparmin, SH., M.Hum
NPP. 09.06.1.0174

Penguji II



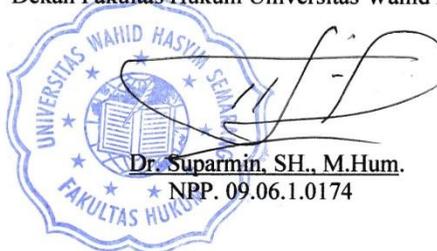
Masyhuri, SH., Sp.N
NPP. 02.01.1.0051

Penguji III



Mastur, SH., MH
NPP. 08.00.0.0014

Dekan Fakultas Hukum Universitas Wahid Hasyim



Dr. Suparmin, SH., M.Hum.
NPP. 09.06.1.0174

Motto :

- *Orang-orang bijaksana akan memakai pengetahuannya seperti mereka memakai jam tangan mereka, bukan untuk dipertontonkan, tetapi untuk keperluan mereka sendiri.*
- *Tidak ada orang yang sama sekali bebas, dia tunduk pada kekayaan, pada nasib, pada hukum, atau pada orang yang mencegah dia bertindak sesuai kehendaknya sendiri.*

Kupersembahkan karya ini untuk :

- Orangtuaku (alm. Bapak)
- Istri dan anak-anakku tersayang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia , rahmat serta hidayah kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul :” Perlindungan Hak-hak Tersangka Dalam Proses Penahanan Terhadap Tindak Pidana Pencurian Yang tertangkap Tangan di Tingkat Penyidikan ”.

Adapun tujuan dari penelitian ini diharapkan bagi pembaca maupun penulis sendiri dapat mengetahui dan memahami mengenai perlindungan terhadap hak-hak tersangka dalam proses penahanan pencurian tertangkap tangan di tingkat penyidikan serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perlindungan terhadap hak-hak tersangka dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan serta penulisan skripsi ini banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan yang baik ini tidak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Mudzakir Ali, MA. Selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Prof. Dr. H. Mahmutarom HR, SH, MH. Selaku Wakil Rektor I Universitas Wahid Hasyim Semarang

3. Bapak Dr. Suparmin, SH, M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wahid Hasyim Semarang selaku Dosen Pembimbing Utama
4. Bapak Masyhuri SH, Sp.N. selaku Dosen pembimbing yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kapolsek Pedurangan Kopol Sugiyatmo S.I.K dan khususnya Kanit Reskrim AKP Ali Santoso, SH
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dan amalannya yang telah diberikan kepada penulis, Akhir kata penulis berharap penelitian ini berguna bagi civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Wahid Hasyim Semarang pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Semarang, Pebruari 2017

Penulis

Haris Kuncara

ABSTRAK

Penyidikan merupakan serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur undang-undang untuk mencari serta mengumpulkan bukti-bukti, yang dengan bukti itu membuat terang suatu tindak pidana yang terjadi guna menemukan tersangkanya. Baik yang tertangkap tangan maupun dalam proses penangkapan dan penahanan. Hal tersebut sesuai dengan salah satu asas hukum pidana yang dinamakan “Asas Praduga Tak Bersalah” (*Persumption of Innocent*), dimana asas tersebut menentukan bahwa seseorang dianggap tidak bersalah sampai ada suatu keputusan dari Pengadilan Negeri yang membuktikan bahwa ia bersalah.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : bagaimana perlindungan hak-hak tersangka dalam proses penahanan terhadap pelaku tindak pidana pencurian yang tertangkap tangan serta hambatan-hambatan dan upaya apa saja yang dilakukan penyidik dalam proses penahanan terhadap pelaku tindak pidana pencurian yang tertangkap tangan?

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe Yuridis Normatif. Tipe penelitian Yuridis Normatif adalah suatu penelitian hukum yang berdasarkan atas penelitian pustaka untuk memahami bahan-bahan hukum yang mencakup asas-asas hukum, “Kaidah-kaidah hukum, peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan perlindungan hak-hak tersangka dalam proses penahanan pencurian tertangkap tangan di tingkat penyidikan . Spesifikasi penelitian dalam penulisan ini bersifat diskritif, yaitu penelitian yang hanya melukiskan atau menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikaitkan dengan teori-teori ilmu hukum dan suatu keadaan obyek tertentu secara factual dan akurat mengenai perlindungan hak-hak tersangka dalam proses penahanan pencurian tertangkap tangan di tingkat penyidikan . Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yaitu menganalisa teori hukum dan perundang-undangan, selanjutnya diuraikan dalam bentuk laporan skripsi yang disusun secara induksi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perlindungan hak-hak tersangka dalam proses penahanan pencurian yang tertangkap tangan di Polsek Pedurungan Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut : Perlindungan hak-hak tersangka dalam proses pencurian tertangkap tangan dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku. Tersangka ditahan berdasarkan surat perintah penahanan dan dibuatkan berita acara penahanan guna pengadaan pemeriksaan perkara tindak pidana tertangkap tangan. Hambatan-hambatan dan upaya yang dilakukan penyidik dalam proses penahanan pencurian tertangkap tangan di Polsek Pedurungan adalah : didalam proses pemeriksaan di Pengadilan tersangka tidak mau didampingi penasehat hukum dan tersangka merupakan penduduk disekitar lokasi kejadian, sehingga penyidik melakukan pemeriksaan dengan hati hati agar tidak menimbulkan gejala di masyarakat.

Kata kunci : *Hak Asasi Manusia, Pencurian, Penyidikan, Penangkapan, Penahanan*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto dan Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
Daftar Isi	vi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar belakang masalah	1
B. Pembatasan masalah	7
C. Perumusan masalah	7
D. Tinjauan dan kegunaan penelitian	8
E. Sistematika penulisan skripsi	9
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
A. Pengertian Hak Asasi Manusia	11
B. Asas-asas Dasar Hak Asasi Manusia	13
C. Hak Asasi Manusia dalam Undang-undang Nomor 39 tahun 1999	16
D. Pengertian Hak Tersangka/Terdakwa menurut KUHAP	23
E. Proses Penangkapan dan Penahanan	25
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Type penelitian	33
B. Spesifikasi penelitian	33
C. Sumber data	33
D. Metode pengumpulan data	34
E. Metode penyajian data	35
F. Metode analisa data	35

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Perlindungan Hak-hak Tersangka Dalam Proses Penahanan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencurian yang Tertangkap Tangan	36
	B. Hambatan-hambatan dan upaya yang dilakukan Penyidik dalam proses penahanan terhadap pelaku tindak pidana Pencurian yang tertangkap tangan	59
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	61
	B. Saran-saran	62
Daftar Pustaka		63
Lampiran		